



**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT*
FRAUD DENGAN MENGGUNAKAN
*FRAUD HEXAGON THEORY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang
Terdaftar Di Index Pefindo I-Gride
Tahun 2018-2022)**



**ABDULLAH ALMAN FALUTI
NIM. 4319106**

2024

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
MENGUNAKAN *FRAUD HEXAGON THEORY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
MENGUNAKAN *FRAUD HEXAGON THEORY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh :

ABDULLAH ALMAN FALUTI
NIM. 4319106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Alman Faluti
NIM : 4319106
Judul Skripsi : **Deteksi *Financial Statement Fraud*
Dengan Menggunakan *Fraud
Hexagon Theory* (Studi Empiris
Pada Perusahaan Yang Terdaftar**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2024



Abdullah Alman Faluti

NOTA PEMBIMBING

Ina Mutmainah, S.E. M.Ak.

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Abdullah Alman Faluti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Abdullah Alman Faluti**

NIM : **4319106**

Judul Skripsi : **Deteksi *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Fraud Hexagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segeradimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Oktober 2024

Pembimbing,


Ina Mutmainah, S.E. M.Ak.

NIP. 19203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Abdullah Alman Faluti**
NIM : **4319106**
Judul Skripsi : **Deteksi *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Fraud Hexagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022)**
Dosen Pembimbing : **Ina Mutmainah, S.E, M.Ak**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

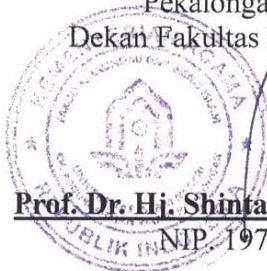
Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

NIP. 19910109202022016

Pekalongan, 2 Desember 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

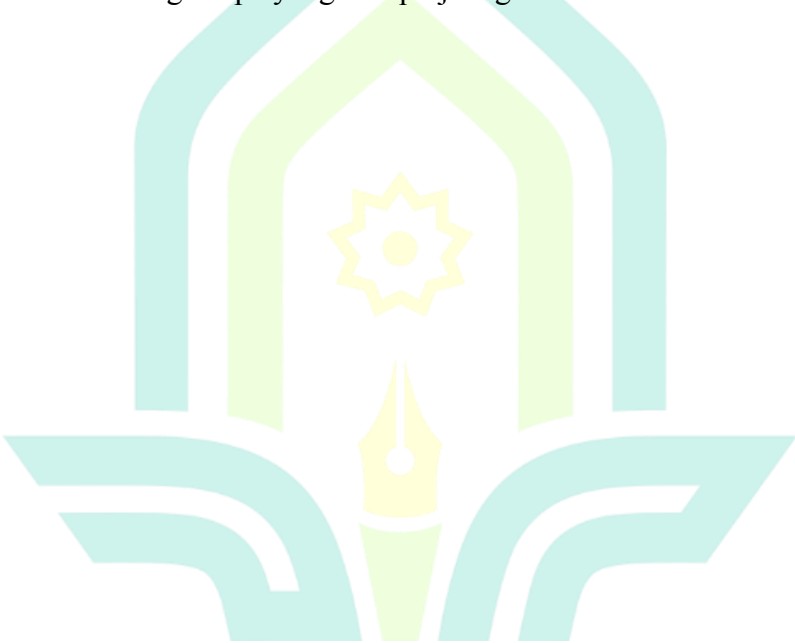
NIP. 197502201999032001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada Allah SWT dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Rugayah dan Bapak Sahuri
3. Keluarga, adik laki-laki saya Raihan Ainurrahman, dan adik perempuan saya Nazwa Khoirunnisa.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing terbaik Ibu Ina Mutmainah, S.E, M.Ak. yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua saran yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi
6. Dosen Wali terbaik yaitu Bapak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si, Akt. yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
7. Diri saya sendiri. Abdullah Alman Faluti, S.Akun. yang tidak menyerah dan bertahan sampai saat ini.
8. Sahabat saya yang selalu membantu, memberikan semangat, dan motivasi serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Dll.

ABSTRAK

ABDULLAH ALMAN FALUTI, “Deteksi *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Fraud Hexagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022)”.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Deteksi *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Fraud Hexagon Theory*. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yakni 9 perusahaan selama 5 tahun. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel penelitian adalah 45 sampel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target keuangan dan koneksi politik berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan stabilitas keuangan, pergantian direktur, pendidikan CEO, keditakefektivan monitoring, sifat industri, banyak foto CEO, total akrual, dan pergantian auditor tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: Target keuangan, stabilitas keuangan, pergantian direktur, pendidikan CEO, keditakefektivan monitoring, sifat industri, banyak foto CEO, total akrual, pergantian auditor, koneksi politik, dan *financial statement fraud*.

ABSTRACT

ABDULLAH ALMAN FALUTI, "The Detections Financial Statement Fraud with Fraud Hexagon Theory. (Emperical Study Companies listed on the Index Pefindo I-Gride 2018-2022 period)."

This research was conducted to examine Detections Financial Statement Fraud with Fraud Hexagon Theory. This study uses a sample of Companies listed on the Index Pefindo I-Gride 2018-2022 period. The number of companies sampled in the study was 9 companies for 5 years. Based on the purposive sampling method, the total sample of the study was 45 samples.

Hypothesis testing in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 26. The results of this study show that Financial Target, Political Connections positive effect the financial statement fraud. Meanwhile, Financial Stability, Change of Director, CEO education, Ineffective monitoring, fraud Nature of industry, Frequent Number Of CEO's Picture, Total Acrual, Change in Auditor have a negatively affects on financial statement fraud.

Keywords: *Financial Target, Political Connections, Financial Stability, Change of Director, CEO education, Ineffective monitoring, fraud Nature of industry, Frequent Number Of CEO's Picture, Total Acrual, Change in Auditor, and financial statement fraud*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Ina Mutmainah, S.E, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si, Akt. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah

FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah member ilmu dan staf pegawai yang telah banyak membantu.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membantu segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Oktober 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdullah Alman Faluti', is written over a stylized background. The background features a light green sun-like symbol with rays, a yellow fountain pen nib, and teal-colored arches and flourishes.

Abdullah Alman Faluti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berfikir	35
D. Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56

F. Metode Analisis Data	56
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Analisis Data.....	62
C. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan penelitian.....	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ . .	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ . .	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	: kataba	سُئِلَ	: suila
فَعَلَ	: fa`ala	كَيْفَ	: kaifa
ذُكِرَ	: zukira	حَوْلَ	: haula
يَذْهَبُ	: yazhabu		

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ اَ . . .	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
◌ِ اَ . . .	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
◌ُ اَ . . .	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “h”.

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-afāl/raudahatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-madīnah al-munawwarah*

- *al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةُ - *talhah*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

الْبِرِّ - *al-birr*

نَزَّلَ - *nazzala*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْجَلَالُ	- al-jalālu
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْقَلَمُ	- al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	- an-nau'	تَأْخُذُ	- ta'khuzu
سَيَّئُ	- syai'un	إِنَّ	- inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf

ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

- Wa auf al-kaila wa-
almīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

- Ibrāhīm al-Khalīl

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha
fahuwa khair ar
rāziqīn

- Wa innallāha
fahuwa
khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

-Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

- Wa mā Muhammadun illā rasul
- Walaqadra'āhubil-ufuq al-
mubīn

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/

-

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ar-rahmānir rahīm

- Ar-rahmān ar-rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	35
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	47
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	48
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 3.4 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	58
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov	65
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedatisitas	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.7 Hasil Uji T	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
Tabel 4.9 Hasil Uji F	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah kerugian akibat fraud berdasarkan jenisnya4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	II
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	V
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	VI
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	VI
Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedatisitas dengan Uji Glejser	VII
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	VIII
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	VIII
Lampiran 9 Hasil Uji T	IX
Lampiran 10 Hasil Uji F	X
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena persaingan bisnis yang semakin ketat di era ekonomi globalisasi. Persaingan bisnis menjadi salah satu hal yang sangat penting baik perusahaan kecil, menengah, maupun besar, persaingan bisnis sangat penting untuk pertumbuhan mereka. Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing secara efektif dan efisien agar dapat bertahan di pasar yang semakin ketat. Namun, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi persaingan bisnis, baik faktor internal maupun eksternal, seperti kualitas produk, harga, inovasi produk, branding, serta kondisi perekonomian global.

Pentingnya laporan keuangan dalam konteks persaingan bisnis ekonomi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan yang berkualitas dan transparan akan membantu para stakeholder untuk membuat keputusan investasi dan bisnis yang lebih tepat. Dalam konteks persaingan bisnis, laporan keuangan menjadi sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dan posisi persaingannya di pasar. Laporan keuangan yang baik dan transparan akan memberikan sinyal positif bagi para investor dan stakeholder lainnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan di pasar. Selain itu, terdapat juga masalah dalam interpretasi laporan keuangan oleh para pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan sering mengalami kesulitan dalam memahami informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan,

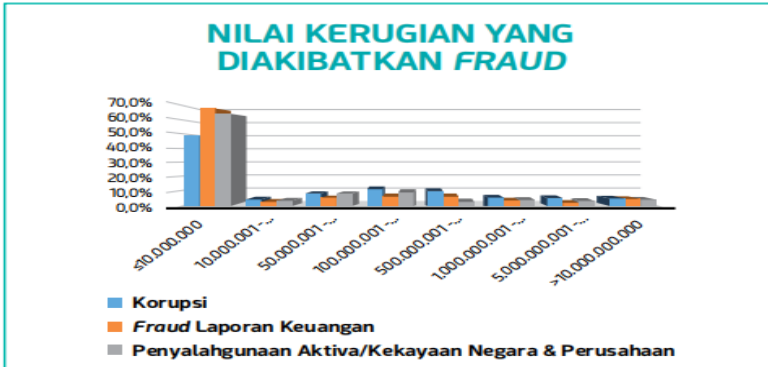
terutama untuk perusahaan yang memiliki bisnis yang kompleks.

Laporan keuangan merupakan informasi suatu organisasi atas hasil dari proses akuntansi untuk mengomunikasikan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2022 paragraf ke 9 memaparkan pengertian laporan keuangan yang berbunyi laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pelaku bisnis diharap bisa handal, relevan, dan terbebas dari kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan agar tidak menyesatkan pengguna dalam mengambil keputusan. Informasi yang disajikan akan lebih memberikan manfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau perusahaan lain dalam satu industri. Selain itu, informasi yang disajikan harus menggunakan perlakuan akuntansi sama pada kejadian serupa dari periode ke periode.

Pada saat perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangannya, perusahaan bermaksud untuk menunjukkan situasi dan kondisinya secara jelas bahwa perusahaan dalam keadaan terbaik. Hal ini untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memenuhi harapan tersebut, manajemen terkadang dengan

sengaja memanipulasi posisi keuangannya agar terlihat lebih menarik. Tindakan manipulasi laporan keuangan ini merupakan bentuk penipuan yang sering disebut dengan istilah fraud. Menurut The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam penelitian Rahmayuni (2018) kecurangan ialah upaya untuk mengelabui atau menipu orang lain untuk keuntungan individu. Standar Profesional Akuntan Public (SPAP) pada Pernyataan Standar Auditing (PSA) Pasal 70 (Pasal 316(4)) mendefinisikan kecurangan sebagai ketidakakuratan yang disengaja atau tidak diungkapkannya jumlah-jumlah dalam laporan keuangan atau informasi yang disajikan di dalamnya dengan tujuan menipu pengguna laporan keuangan. Kecurangan akuntansi atau pemalsuan akuntansi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pertama, perusakan, pemalsuan atau pengubahan laporan keuangan atau dokumen yang menjadi sumber laporan keuangan. Kedua, laporan keuangan memberikan atau menghilangkan informasi yang tidak benar tentang kejadian, transaksi atau informasi penting. Ketiga, kesalahan penerapan prinsip akuntansi yang disengaja, terutama yang berkaitan dengan kuantitas, klasifikasi, dan penyajian.

Menurut survei yang dilakukan oleh ACFE 2019 di Indonesia, ditemukan bahwa sekitar 9,2% dari laporan keuangan mengalami kecurangan. Selain itu, sebanyak 67,4% dari kasus kecurangan tersebut mengakibatkan kerugian kurang lebih 10 juta. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan yaitu meskipun jumlahnya sedikit, akan tetapi dampaknya sangat merugikan.



Gambar 1.1 Jumlah kerugian akibat fraud berdasarkan jenisnya

Sumber : survey fraud Indonesia tahun 2019

Tindakan kecurangan laporan keuangan di Indonesia sangatlah meresahkan pihak lain dikarenakan data informasinya tidak sesuai dengan presentasi asli perusahaan. Dampaknya sangat merugikan banyak pihak. Di berbagai sektor bisnis, kasus penipuan dapat melibatkan berbagai praktik. Di Indonesia telah terjadi kasus serupa yakni kecurangan laporan keuangan salah satunya kasus PT Timah Tbk pada tahun 2018 yang telah melakukan kecurangan laporan keuangan dengan menggelembungkan laba bersih 5,76% lebih besar dibandingkan laba bersih yang dilaporkan 2017. Namun, PT Timah Tbk tersebut telah merevisi kesalahan laporan keuangan yang tadinya dilaporkan laba bersih sebesar Rp.531,53 miliar kini menjadi Rp.132,29 miliar dari sini terbukti bahwa manajemen melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan (Kompas.Com). Beberapa kejadian lain terjadi, pada perusahaan jasa keuangan adalah PT Asuransi Jiwasraya Tbk. Perusahaan ini telah terlibat dalam beberapa kasus unjuk rasa terkait *financial statement* yang tidak akurat. Di sektor penerbangan, terdapat kasus kontroversial praktik *fraudulent financial*

reporting oleh PT. Garuda Indonesia Tbk, yang memalsukan laporan keuangan dengan mengklaim bahwa bisnisnya mengalami keuntungan dalam pembukuan tahun 2018, padahal sebenarnya mengalami kerugian. Di tahun 2020 perusahaan juga dihubungkan dengan dugaan praktik pungutan liar yang masih sedang dalam pengawasan saat ini.

Secara umum, jika tidak dilakukan pencegahan maupun pendeteksian yang efektif mengenai laporan keuangan tersebut, maka fraud pada laporan keuangan akan terus terjadi. Maka dirasa perlu dilakukan penelitian terkait deteksi kecurangan laporan keuangan. Teori yang paling mutakhir yang membahas mengenai kecurangan atau fraud yaitu teori hexagon atau fraud hexagon theory. Vousinas menciptakan teori S.C.O.R.E. Model pada tahun 2017. Model ini terdiri dari elemen tekanan (tekanan), konspirasi (kolusi), kemampuan (kemampuan), kesempatan (kesempatan), rasionalisasi (pembenaran), dan ego.

Penelitian tentang penipuan di Indonesia sebagian besar berfokus pada menguji kredibilitas teori penipuan dalam pendeteksian penipuan. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dipertimbangkan dapat dipilih berdasarkan perkembangan konsep untuk mendeteksi kecurangan, sebagaimana ditunjukkan penelitian sebelumnya. Elemen yang mempengaruhi deteksi kecurangan laporan keuangan, yaitu *pressure* (stimulus) yang diproyeksikan target keuangan. Target keuangan fokus manfaat yang perlu diperoleh dewan dalam jangka waktu tertentu. Manajemen harus mengarahkan segala upaya untuk tercapainya target tersebut. Jika organisasi tidak mencapai target manfaat yang ditetapkan, para eksekutif dapat melakukan misrepresentasi dalam

ringkasan anggaran untuk mengontrol dana organisasi sehingga manfaat yang ditentukan dapat tercapai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk. (2021), Novita (2019), Ozcelik (2020), dan Omukaga (2020), ditemukan korelasi negatif yang signifikan antara target keuangan yang diantisipasi dan ROA. Selain itu, juga ditemukan praktik pembuatan laporan keuangan palsu di sektor manufaktur dan di semua sektor bisnis yang terdaftar di Nairobi Stock Exchange di Kenya dan indeks Kompas 100. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Chantia et al. (2020) dan Wijayani & Ratmono (2020, 2021) yang tidak menemukan korelasi yang signifikan antara tujuan keuangan dan laporan keuangan yang dipalsukan. Kajian ini melibatkan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 200 organisasi di industri administrasi moneter yang tercatat di Jakarta Islamic File (JII) sebagai subjek ujian.

Elemen yang mempengaruhi deteksi kecurangan laporan keuangan, yaitu *financial stability* yang merupakan proksi stimulus (*pressure*). Dalam SAS No.99 yang mengkaji Pemikiran Pemerasan dalam Mengevaluasi Laporan Fiskal, dinyatakan bahwa ketika kondisi keuangan, modern, dan kerja bahan-bahan membahayakan stabilitas moneter, pengawas dapat menghadapi tekanan untuk melakukan misrepresentasi dalam ringkasan anggaran. Berdasarkan penelitian yang dipimpin oleh Septriani (2018), ditemukan bahwa variabel ketergantungan moneter berdampak pada misrepresentasi laporan anggaran. Namun, terkait dengan elemen yang mempengaruhi deteksi kecurangan laporan keuangan, seperti *financial stability* yang merupakan proksi stimulus (*pressure*), belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tersebut. Oleh karena itu, terdapat gap

dalam penelitian yang memperhatikan pengaruh financial stability terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.

Elemen kemampuan (*capability*) yang diproksikan *Change of director*. SAS No. Menurut 99, pergantian atau pergantian auditor dapat mengindikasikan kecurangan. Auditor merupakan pemeriksa dan pengawas laporan keuangan dari suatu entitas. Di mana auditor merupakan sumber informasi yang mengetahui segala sesuatu yang terjadi dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan terindikasi melakukan tindakan *fraud* maka auditor juga mengetahui. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Larum et al., Ozcelik (2020, 2021), ditemukan bahwa pergantian atau pergantian auditor dapat mengindikasikan kecurangan keuangan. Auditor memiliki peran penting sebagai pemeriksa dan pengawas laporan keuangan suatu entitas. Mereka memiliki akses terhadap informasi yang dapat mengungkap tindakan fraud dalam perusahaan. Temuan penelitian ini melibatkan 200 perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Islamic Index (JII) antara tahun 2014 dan 2018, serta perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2019.

Elemen kesempatan (*opportunity*) yang diproyeksikan melalui *ineffective monitoring*. Kesempatan dapat timbul karena kurangnya pengawasan dalam sebuah perusahaan. Lemahnya pengawasan internal membuat pelaku kecurangan akan terus melakukan dengan memanipulasi keuangan. Pengawasan yang efektif dapat dilihat dari jumlah komisaris independennya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Henny (2019), Omukaga (2020), dan Ramadhani dkk. (2020), ditemukan bahwa pengawasan yang tidak memadai berdampak signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan

keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Larum et al., Ratmono (2020), Ozcelik & Wijayani (2020), dan Handoko (2021) menemukan bahwa laporan keuangan yang tidak sah tidak terpengaruh oleh pengawasan yang tidak memadai. Terdapat perbedaan temuan antara penelitian-penelitian tersebut.

Jumlah foto yang termasuk dalam laporan tahunan dapat menjadi indikator untuk menilai sejauh mana CEO memiliki ego yang tinggi. Laporan tahunan organisasi, yang menampilkan banyak gambar CEO, dapat menunjukkan betapa egois atau lazimnya sang Presiden. Seorang CEO pada umumnya cenderung menunjukkan status dan posisinya kepada semua individu dalam organisasi, karena mereka perlu mempertahankan status dan posisinya serta perlu merasa dihargai dan diaggap. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang menghubungkan jumlah foto CEO dalam laporan tahunan dengan potensial ego yang tinggi dan implikasinya terhadap laporan keuangan, terdapat beberapa celah dalam pemahaman kita mengenai topik ini. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Chantia et al. (2021) dan Wijayani dan Ratmono (2020) serta temuan yang berseberangan dari Larum et al. (2021) dan Hadi et al. (2021), terdapat kebutuhan untuk lebih mendalam dalam memahami variabel-variabel dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hubungan antara jumlah foto CEO dalam laporan tahunan, ego CEO, dan integritas laporan keuangan. Dengan kata lain, belum ada penelitian yang mencoba untuk menyelidiki secara komprehensif mengapa terdapat perbedaan temuan di antara penelitian-penelitian ini.

Proses menjelaskan atau membenarkan tindakan atau keputusan yang dibuat dalam laporan keuangan

disebut sebagai rasionalisasi, dan ukuran rasionalisasi adalah Total Accruals Ratio. *Agency theory* dikatakan berkaitan dengan adanya konflik kepentingan prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Tindakan memodifikasi laporan keuangan atas dasar bahwa mereka telah dipercayakan kepada pemilik perusahaan (principal) disebut sebagai rasionalisasi oleh manajemen dalam konteks ini. Meskipun ada upaya dalam literatur untuk memahami tindakan rasionalisasi dalam laporan keuangan dan dampaknya terhadap konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam kerangka teori agensi, masih terdapat beberapa celah dalam pemahaman kita terhadap fenomena ini. Celah ini terutama berkaitan dengan perbedaan temuan antara penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk. (2021) dan Wijayani dan Ratmono (2022), yang mengarahkan kita pada perluasan penelitian lebih lanjut..

Terakhir elemen kolusi (*collusion*) yang diproksikan dengan *politic connectios*. Salah satu faktor yang dapat menimbulkan kecurangan (fraud) adalah proyek-proyek pemerintah karena semakin banyak perusahaan yang bekerja sama dalam proyek-proyek milik pemerintah, maka semakin banyak pula uang yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Menurut penelitian Handoko (2021), terdapat korelasi yang signifikan antara terjadinya *financial statement fraud* dengan *politik connections*. Namun, temuan berbeda dari Chantia et al. (2021), yang mengungkapkan bahwa kelompok (kolusi) tidak memiliki laporan serupa dan pelaku usaha yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 memiliki persepsi negatif terhadap laporan keuangan. Rosida & Made (2021) dan studi saat ini mensurvei 270 individu dari industri barang konsumsi, properti, konstruksi, dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun

2016 dan 2018. Penelitian Wijayani dan Ratmono (2020). Selain itu, terdapat juga 200 responden dari sektor JII yang disurvei di BEI dalam rentang waktu tahun 2014 hingga 2018. Selain faktor-faktor yang dapat diubah, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat juga beberapa faktor lain yang tidak dapat diubah, seperti kemampuan kelompok untuk mencapai hasil yang diinginkan, sebagaimana disebutkan dalam penelitian Larum et al. (2021).

Dengan mempertimbangkan temuan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas tentang unsur-unsur yang mempengaruhi laporan keuangan palsu, hasilnya masih sangat beragam dan tidak konsisten. Oleh karena itu, ada *research gap*. Selain itu, ada banyak kasus penipuan keuangan yang masih terjadi di Indonesia, yang membuat penelitian ini sangat penting untuk dilakukan di negara itu dan menarik untuk diulang. Teori hexagon penipuan dipilih sebagai dasar penelitian ini untuk melihat bagaimana hal itu berdampak pada deteksi penipuan keuangan. Teori ini adalah perkembangan terbaru dari teori penipuan, dan dengan menambahkan elemen kolusi, diharapkan dapat mendeteksi penipuan keuangan lebih dalam.

Perusahaan yang tergolong Indeks Pefindo pada tahun 2018 salah satu perusahaan terjerat kasus manipulasi laporan keuangan. Masih terdapat peluang bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Pefindo I-Grade baik emiten menengah, dan besar untuk melakukan kecurangan dalam laporannya meskipun memenuhi kriteria seperti total aset emiten, rate of return on modal, dan memiliki opini audit yang wajar serta memiliki kualitas saham yang baik dan kinerja likuiditas yang baik, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya

potensi kecurangan dalam laporan keuangan, maka dapat dijadikan bukti bahwa perusahaan Pefindo I-Gride masih perlu diteliti.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas terkait dengan adanya permasalahan yang timbul. Maka, penulis merasa tertarik untuk melanjutkan eksplorasi ini sebagai skripsi dengan judul yang berfokus pada **“DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD MENGGUNAKAN FRAUD HEXAGON THEORY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEX PEFINDO I-GRIDE TAHUN 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah kemungkinan rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya:

- a. Apakah target keuangan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- b. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- c. Apakah pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- d. Apakah pendidikan CEO berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- e. Apakah ketidakefektifan monitoring berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?

- f. Apakah sifat industri berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- g. Apakah banyaknya foto CEO berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- h. Apakah total akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- i. Apakah pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?
- j. Apakah koneksi politik berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang diantisipasi penulis sehubungan dengan rumusan masalah:

- a. Mengetahui pengaruh target keuangan terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022.
- b. Mengetahui pengaruh stabilitas keuangan terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022.
- c. Mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022.
- d. Mengetahui pengaruh pendidikan CEO terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022.

- e. Mengetahui pengaruh ketidakefektifan monitoring terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022.
- f. Mengetahui pengaruh sifat industri terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022
- g. Mengetahui pengaruh banyaknya foto CEO terhadap kecuca *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022.
- h. Mengetahui pengaruh total akrual terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022.
- i. Mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022.
- j. Mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan manfaat sebagai berikut mengingat masalah yang disebutkan sebelumnya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memverifikasi *teori Agency Theory* dan *Fraud Hexagon Theory*. Target keuangan, stabilitas keuangan, pergantian direktur, pendidikan CEO, keditakefektifan monitoring, sifat industri, banyak foto CEO, total akrual, pergantian auditor, koneksi politik untuk mencegah penipuan laporan keuangan semuanya akan diperiksa menggunakan teori-teori ini untuk menentukan apakah memiliki efek positif atau negatif. Selain itu, konsentrasi ini juga

bertujuan untuk melengkapi informasi dan data yang terkait dengan bukti kesalahan yang dapat dikenali dalam pengenalan ringkasan fiskal, terutama yang terkait dengan tindakan pemaksaan, serta untuk menambah bidang kajian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

c. Bagi Perusahaan, Beberapa kondisi dan tindakan yang berkontribusi terhadap praktik pelaporan keuangan yang curang akan dipantau dan dicegah dengan bantuan penelitian ini. Melalui hasil kajian ini akan diberikan pemahaman yang lebih baik tentang unsur-unsur yang berdampak pada terjadinya laporan keuangan palsu, sehingga dapat dibedakan dan dilakukan tindakan penanggulangan yang ampuh. Dengan demikian, penelitian ini akan berperan penting dalam memberikan panduan dan rekomendasi untuk mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan serta meningkatkan integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan.

d. Bagi Pengguna Laporan Keuangan, Pengguna internal laporan keuangan, seperti manajemen dan keuangan, dan pengguna eksternal, seperti investor, kreditur, masyarakat umum, dan pemerintah untuk investasi, pendanaan kredit, dan pengawasan peraturan, diharapkan mendapat manfaat dari penelitian ini.

e. Bagi peneliti, Diharapkan temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang deteksi penipuan laporan keuangan dan peneliti akan dapat meningkatkan

pemahaman mereka tentang materi pelajaran melalui teori dan kondisi aktual.

- f. Bagi akademisi, Diharapkan mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan akan dapat menggunakan temuan Untuk penelitian lebih lanjut tentang deteksi kecurangan laporan keuangan, penelitian ini berfungsi sebagai referensi dan sumber informasi

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan hal hal yang akan dibahas dalam skripsi, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori dan telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang mendukung permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi kerangka berfikir dan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, suber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV :ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis yang dilakukan dalam penelitian ini serta interpretasi hasil atas analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga dijabarkan mengenai keterbatasan penelitian serta implementasi teoritis dan praktis dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penemuan skripsi ini mendukung penelitian Hadi. (2021), menemukan target finansial berdampak positif dengan financial statement fraud perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022.
2. Stabil Finansial berefek positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. Hasil analisis ini berbanding terbalik Sepiani, 2018, dimana penelitian menunjukkan bahwa penipuan keuangan berdampak positif tidak signifikan pada Financial Stability. artinya Tidak adanya pengaruh financial stability disebabkan jika keadaan keuangan tidak stabil, manajemen tidak melakukan manipulasi laporan keuangan.
3. Change of Director berpengaruh positif terhadap *statement financial fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. Hasil analisis ini berbanding terbalik riset dari Larum (2021), Wijayani & Ratmono, (2020), Ozcelik, (2020), dimana penelitian menunjukkan bahwa penipuan keuangan berdampak negatif pada Change of Director.
4. *CEO education* berefek positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di

Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. hasil penelitian ini berbanding balik terhadap penelitian Troy (2003) dan Ying & Yeung (2014), dimana penelitian menunjukkan bahwa penipuan keuangan berdampak negatif pada CEO Education.

5. *Ineffective monitoring* berefek positif terhadap *statement financial fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini berbanding terbalik terhadap Omukaga, (2020), Lestari dan Henny, (2019), Ramadhani dan lain-lain, (2019) ketidak efektifan monitoring berpengaruh negatif tidak signifikan dalam *fraudulent statemenfinancial t fraud*.
6. *Nature of industry* berefek positif terhadap *statement financial fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini berbanding terbalik terhadap penelitian Khoirunnisa (2020) *Nature of Industri* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *statement financial fraud*.
7. *Frequent Number Of CEO's Picture* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Gride Tahun 2018-2022. Hasil riset ini Berbanding terbalik dengan Penelitian Chantia (2021) dan Wijayani & Ratmono (2020) menunjukkan memiliki pengaruh positif tidak significal terhadap *statement financial fraud*.

8. *Total Accrual* berefek positif terhadap *statement financial fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan Hadi et al, (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan terhadap *statement financial fraud*.
9. *Change in Auditor* berefek positif terhadap *statement financial fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan *Change in Auditor* pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *statement financial fraud*. Hasil ini selaras dengan penelitian Ulfah (2017) serta Zelin (2018) hasil penelitian membuktikan adanya Dewan Direksi dalam organisasi sebagai persyaratan peraturan perusahaan untuk mematuhi manajemen organisasi yang baik.
10. *Political Connections* berefek positif terhadap *statement financial fraud* perusahaan di Index Pefindo I-Grude Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan *political connection* mempunyai efek negatif signifikan terhadap *statement financial fraud* selaras dengan riset Matangkin (2018).

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang bisa dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya supaya menghasilkan sebuah penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

- a. Periode penelitian ini hanya terbatas pada jangka waktu selama lima tahun yaitu 2018 - 2022.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada index Pefindo I Gride sebagai populasi.
- c. Penelitian ini menggunakan 10 variabel independen pada penelitian yaitu Fancial Target, Financial Stability, Pergantian Direksi, CEO Education, Ineffective Monitoring, Nature of industri, frequent number of CEO's Picture, Total Accrual, Auditor Change, dan political Connections.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian berikutnya agar bisa melaksanakan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama
- b. Penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang berbeda, tidak terbatas pada perusahaan Index Pefindo I Gride saja.
- c. Penelitian berikutnya agar dapat menambah variabel sehingga bisa mencerminkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Statement Fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2018). Fraud prevention initiatives in the Nigerian public sector: Understanding the relationship of fraud incidences and the elements of fraud triangle theory. *Journal of Financial Crime*, 25(2), 527– 544.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. Association of Certified Fraud Examiners, 1–76.
- AICPA. (2002). SAS No.99 Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit.
- Amar, F. (2017). Analisis Fraud Diamond Dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud). *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106– 113
- Arisandi, Dopi dan Verawaty. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2017 Global Competitive Advantage*, (3), 312–323.
- Aulia, Huda. (2018). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Chantia, D., Guritno, Y., & Sari, R. (2021). Detection of Fraudulent Financial Statements. 4(3), 1–19

- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study in the social psychology of embezzlement.*
- Eka, Sri Nengsi. (2022). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi Dan Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020.* Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Febrianto, Khalyacara, dan Dhini Suryandari.(2022). *Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019).* Universitas Negeri Semarang.
- Hartadi Bambang, (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021.* Magister Akuntansi Universitas Trisakti
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”*Edisi Sembilan.Semarang: Badan Pener
- Hadi, S., Kirana, D., & Wijayanti, A. (2021). *Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting (Ffr).* 8, 1–10.
- Handoko, B. L. (2021). *An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017 – 2019).* 93–100.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70 Standar Akuntansi (SA) Seksi 316.*
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). *Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan.* *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>.

- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 350–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Kartika, Aprillia Apsari, dan Dwi Suhartini.(2021). Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach. UPN “Veteran” East Java, Surabaya, Indonesia
- Kazemian, S., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management and Ownership Structure. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 618– 624. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)011491](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)011491)
- Kurniawan, Andika dan Rina Trisnawati. (2021). Hexagon Fraud Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statetment : Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 20162019. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting : Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. 4(1), 82–94.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Margaretha Lionardi1, Sugi Suhartono, .2022. Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139.
- Melisa. (2022). Analisis Potensi Kecurangan dalam Laporan Keuangan Perusahaan Go Public Ditinjau Dari Persepektif Fraud Hexagon (study empiris pada

perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019). Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Novita, N. (2019). Teori Fraud Pentagon dan deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i2.2077>
- Omukaga, K. O. (2020). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-20190141>
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/s1569-375920200000102012>
- Ramadhani, W., Cahyono, D., & Maharani, A. (2020). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 12–26
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6, 1–20.
- Rosida, K., & Made, S. D. (2021). Pengaruh Financial Stability , Nature Of Industry , Pergantian Kap , Pergantian Direksi , dan Political Connection dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting. 1, 12–20.
- Rukoyah, Siti. 2022. Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Universitas Nusa putra. Sukabumi.

- Safira, Azalea. (2022). Penggunaan HEXAGON FRAUD DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2016-2020) . Universitas Sriwijaya.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setyono, Didi, dkk. (2022). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 91–106.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar, Z. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *The 4th Call for Syariah Paper*, 1–14
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Universitas Diponegoro.
- Soelung, M. Wicaksono Hadi dkk. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Di Indonesia. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Sujeewa, G. M. (2018). THE NEW FRAUD TRIANGLE THEORY - INTEGRATING ETHICAL VALUES OF EMPLOYEES. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 16, Issue 5 (August), 52-54.

- Vousinas, G. L. (2019). Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E. Model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-122017-0128>.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan dengan Excell dan SPSS (1st ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijayani, R., & Ratmono, D. (2020). Fraud hexagon in Islamic companies. *Economic Faculty & Muria Business*, 32(3), 6137–6149.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- <https://money.kompas.com/read/2020/04/16/113814926/pt-timah-revisi-laporankeuangan-ada-apa?page=all>

